



Air Sumur Milik Pemkot Menyusut

YOGYA, TRIBUN - Puncak musim kemarau di Kota Yogyakarta sudah mulai terasa. Hal itu ditandai dengan berkurangnya air dari 16 sumur milik Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dan sejumlah sumur warga.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Agus Winarta, menjelaskan, sebenarnya ke-16 sumur milik Pemkot Yogyakarta itu memang sudah waktunya dikuras. Namun hal tersebut harus ditunda terlebih dahulu karena khawatir setelah dikuras air tidak keluar.

"(Sumur) memang sudah waktunya dikuras. Tapi kami memilih menunda karena khawatir

setelah dikuras malah jadi asat," ujarnya Selasa (11/8).

Ia pun mengimbau hal serupa kepada warga yang memiliki sumur untuk sementara, jangan dikuras dulu. Sebab di musim kemarau ini, debit air menjadi sulit untuk naik lagi karena memang tidak ada hujan yang turun.

Tak hanya itu, Agus juga mengingatkan kepada seluruh masyarakat di Kota Yogyakarta untuk terus melakukan pengecekan

sumur. Jika dirasa hampir kering, maka bisa segera melapor ke BPBD

” Suplai pelanggan tetap berjalan lancar. Kami masih memiliki stok air yang cukup ”

DWI AGUS TRIWIDODO
 Direktur Utama PDAM Tirtamarta Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta untuk pasokan air bersih.

"Tapi jika ingin memperdalam sumur, silakan. BPBD sendiri tidak memiliki program tersebut," kata Agus.

Penurunan debit juga terjadi pada sumber-sumber air yang berasal dari pipa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Kota Yogyakarta. Penurunan selama musim kemarau diperkirakan mencapai 10

persen. Namun, Direktur Utama PDAM Tirtamarta Kota Yogyakarta Dwi Agus Triwidodo menegaskan pengurangan debit air tersebut tidak berpengaruh pada pasokan air bersih ke pelanggan.

"Suplai pelanggan tetap berjalan lancar. Kami masih memiliki stok air yang cukup," kata Dwi.

Saat ini jumlah pelanggan di PDAM Tirtamarta Kota Yogyakarta mencapai 33.700 pelanggan. Dari jumlah tersebut, imbuhnya, belum ada keluhan yang masuk mengenai sumur yang kering.

Musim kemarau tahun ini memang diprediksi lebih panjang. Hujan pun diprediksi baru akan turun pada Oktober mendatang. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005